

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk selama tahun 2001-2006 dengan menggunakan metode CAMEL.

Metode CAMEL merupakan salah satu alat analisis yang memudahkan dalam menilai tingkat kesehatan bank karena memberikan penilaian yang terbuka terhadap faktor-faktor penting dalam usaha perbankan. Faktor-faktor yang dianggap penting tersebut diantaranya adalah : faktor permodalan (*capital*), faktor kualitas aktiva produktif (*assets*), faktor manajemen, faktor rentabilitas (*earnings*), dan faktor likuiditas bank.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif analisis, yaitu metode yang mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya, kemudian menarik kesimpulan dan membuat saran.

Untuk melakukan analisis dengan metode CAMEL, diperlukan data laporan keuangan bank. Data laporan keuangan bank yang dipergunakan antara lain : perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, neraca, laporan laba-rugi, dan laporan kualitas aktiva produktif dengan periode yang dipergunakan adalah tahun 2001-2006.

Dari data laporan keuangan tersebut kemudian dihitung rasio-rasio yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam metode CAMEL. Hasil dari rasio-rasio tersebut kemudian dipergunakan untuk menambah nilai jumlah kredit (*credit point*) yang bertujuan untuk penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan / diteliti guna memperoleh predikat atau rating di mata Bank Indonesia, yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Dalam kesempatan ini bank yang diteliti adalah PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. Dari perhitungan yang dilakukan, maka diperoleh nilai CAMEL PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk dari tahun 2001-2006 secara berturut-turut adalah 87,5; 87,5; 87,5; 87,5; 87,25; 86,85.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk memiliki tingkat kesehatan yang baik, karena memiliki tingkat kesehatan berada diatas 80 sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Lokasi Penelitian.....	10
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bank	11
2.1.1 Pengertian Bank	11
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Bank	11
2.1.3 Jenis dan Usaha Bank	12
2.1.3.1 Jenis Bank Berdasarkan Undang-Undang.....	13
2.1.3.2 Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikannya.....	17
2.2 Dana, Jasa, dan Risiko Usaha Bank.....	18
2.2.1 Pengertian Dana	18

2.2.2 Jasa-Jasa Perbankan	22
2.2.3 Risiko Usaha Bank.....	23
2.3 Kredit Bank	25
2.3.1 Pengertian Kredit	25
2.3.2 Fungsi dan Manfaat Kredit.....	26
2.3.3 Penggolongan Kredit.....	27
2.3.4 Tujuan Kredit	28
2.3.5 Penggunaan Kredit.....	29
2.3.6 Prinsip-prinsip Perkreditan	30
2.4 Laporan Keuangan Bank.....	31
2.4.1 Neraca Bank	32
2.4.2 Laporan Komitmen dan Kontinjensi	33
2.4.3 Laporan Laba Rugi.....	34
2.4.4 Laporan Perubahan Posisi Keuangan.....	34
2.4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan	34
2.5 Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL	35
2.5.1 Faktor Permodalan	38
2.5.2 Faktor Kuantitas Aktiva Produktif	41
2.5.3 Faktor Manajemen	44
2.5.4 Faktor Rentabilitas	45
2.5.5 Faktor Likuiditas	46

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	48
-----------------------------	----

3.2 Objek Penelitian	49
3.2.1 Sejarah Singkat Bank Nusantara Parahyangan	49
3.2.2 Kegiatan Usaha Bank Nusantara Parahyangan	51
3.2.3 Struktur Organisasi Bank Nusantara Parahyangan	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Tingkat Kesehatan PT. Bank Nusantara Parahyangan.....	57
4.1.1 Faktor Permodalan	57
4.1.2 Faktor Kuantitas Aktiva Produktif.....	59
4.1.3 Faktor Manajemen	66
4.1.4 Faktor Rentabilitas	68
4.1.5 Faktor Likuiditas	71
4.2 Perhitungan Nilai CAMEL PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	78
4.3 Analisis Tingkat Kesehatan	
PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel CAR PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk tahun 2001-2006	58
Tabel 4.2	Tabel Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan CAR PT. BNP, Tbk tahun 2001.....	60
Tabel 4.3	Tabel Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan CAR PT. BNP, Tbk tahun 2002.....	61
Tabel 4.4	Tabel Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan CAR PT. BNP, Tbk tahun 2003.....	61
Tabel 4.5	Tabel Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan CAR PT. BNP, Tbk tahun 2004.....	62
Tabel 4.6	Tabel Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan CAR PT. BNP, Tbk tahun 2005.....	62
Tabel 4.7	Tabel Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan CAR PT. BNP, Tbk tahun 2006.....	63
Tabel 4.8	Tabel BDR & CAD PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk tahun 2001-2006	65
Tabel 4.9	Tabel Faktor Manajemen PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk tahun 2001-2006	68
Tabel 4.10	Tabel ROA & BOPO PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk tahun 2001-2006	71

Tabel 4.11 Tabel NCM to CA PT. Bank Nusantara Parahyangan,	
Tbk tahun 2001-2006	73
Tabel 4.12 Tabel LDR PT. Bank Nusantara Parahyangan,	
Tbk tahun 2001-2006	76
Tabel 4.13 Tabel Perhitungan CAMEL	
PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk tahun 2001	81
Tabel 4.14 Tabel Perhitungan CAMEL	
PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk tahun 2002	82
Tabel 4.15 Tabel Perhitungan CAMEL	
PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk tahun 2003	83
Tabel 4.16 Tabel Perhitungan CAMEL	
PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk tahun 2004	84
Tabel 4.17 Tabel Perhitungan CAMEL	
PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk tahun 2005	85
Tabel 4.18 Tabel Perhitungan CAMEL	
PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk tahun 2006	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar Struktur Organisasi.....	56